



INDONESIA
MAJU



BELAJAR dari RUMAH Melalui TVRI

5 - 11 Oktober 2020



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Daftar Isi



Pengantar	3
Jadwal Program	4
<i>Talkshow</i> Asli Indonesia	5
Film	6
Tayangan Akhir Minggu	7
Belajar Bahasa Inggris Yuk!	8
PAUD dan Sederajat	9
SD Kelas 1-3 dan Sederajat	17
SD Kelas 4-6 dan Sederajat	24
SMP dan Sederajat	31
SMA/SMK dan Sederajat	39
Keluarga Indonesia	47

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu yang dapat dilihat di laman atau media sosial Kemendikbud.**

****Untuk menonton video, klik gambar untuk menuju tautan video tersebut**

Pengantar



Program Belajar dari Rumah (selanjutnya disebut BDR) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran selama anak belajar di rumah karena terdampak masa pandemik COVID-19. Tayangan dalam program BDR meliputi tayangan untuk anak usia PAUD dan sederajat, SD dan sederajat, SMP dan sederajat, SMA/SMK dan sederajat, dan program keluarga dan kebudayaan. Pembelajaran dalam BDR ini tidak mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi.

Selain untuk memperkuat kompetensi literasi dan numerasi, tujuan lain program BDR adalah untuk membangun kelekatan dan ikatan emosional dalam keluarga, khususnya antara orang tua/wali dengan anak, melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan serta menumbuhkan karakter positif.

Untuk masukan dan saran mengenai program ini, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke pengaduan@kemdikbud.go.id. Untuk yang di daerah 3T, dapat mengirim SMS gratis dengan mengetik BDR dan kirim ke 93456.

Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker agar kita mencegah penyebaran COVID-19.

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
	5-Okt-2020	6-Okt-2020	7-Okt-2020	8-Okt-2020	9-Okt-2020	10-Okt-2020	11-Okt-2020
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Jalan Sesama: Ulang Tahun Momon	Games Seru dari Rumah	Sayur dan Buah Kesukaan	Teman Baik dan Rajin	Bersenang-senang di Pesta	Si Unyil Eps. 12 ----- Dongeng Eps. 13	Kita Wayang Kita
08.30-09.00 <i>Kelas 1-3</i>	Membaca Buku: Ada Berapa, Teman Sejati, Rafa Si Raffles	Penjumlahan dan Perkalian	Sahabat Pelangi: Kue Bolu	Pengurangan dan Pembagian	Membaca Buku: Tanaman, Serangga & Binatang Kecil, Karang Gigi untuk Makiki	Klub Rumah Pohon Eps. 6	Dapur Anak Eps. 13
09.00-09.30 <i>Kelas 4-6</i>	Skala pada Denah	Jaring-jaring Makanan	Sagu Sebagai Makanan Pokok	Budaya Panen Raya	Jaring-jaring Bangun Ruang Sederhana	Talkshow: "Manusia dan Udara"	Talkshow: "Manusia dan Udara" (RR)
09.30-10.00 <i>SMP</i>	Tokoh Bangsa dan Nasionalisme	Usaha dan Pesawat Sederhana	Planet Sains: Banjir	Fungsi Kuadrat (Bagian 1)	Pelesiran Rumah Adat Balla Lompoa		
10.00-10.05 <i>B. Inggris</i>	Pelajaran 24: Kemarin Luar Biasa	Pelajaran 24: Kemarin Luar Biasa	Pelajaran 25: Hati-hati!	Pelajaran 25: Hati-hati!	Pelajaran 25: Hati-hati!	Podbox: "Jejak yang Ditinggalkan Ajip Rosidi"	Podbox: "Jejak yang Ditinggalkan Ajip Rosidi" (RR)
10.05-10.30 <i>SMA/SMK</i>	Membaca Biografi Tokoh Penemu	Barisan dan Deret: Barisan Aritmetika	Pejuang Pendidikan di Ufuk Lombok Timur	Barisan dan Deret: Deret Aritmetika	Vokasi Kini: Jadi Petani Itu Keren!		
10.30-11.00 <i>Keluarga Indonesia</i>	Hubungan Guru dan Siswa	Prinsip <i>Enlighing Parenting</i> dan Cara Mengenal Perilaku Anak	Pola Asuh Positif	Manajemen Stress Saat Pandemi	Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus		
19.00-21.00	Talkshow: "Air Sumber Kehidupan" (RR)						
	Beranda Pak RT: "Ketahanan Pangan Keluarga" (RR)						
	Sinema Ketoprak Eps 5&6						
21.30-22.30		Rumah di Seribu Ombak	Salawaku (RR)	Film Pendek		Bumi Tadulako (RR)	
22.30-23.30							



TALKSHOW: "Air Sumber Kehidupan" (RR)

Senin, 5 Oktober 2020

19:00 - 20:00



HOST

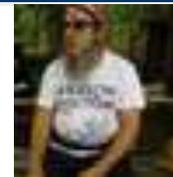
Hilmar Farid
Dirjen Kebudayaan



Teguh Atmoko
MURP, Arsitek



Junus Atmodjo
Arkeolog



Bramantyo Projosusilo
Seniman



Trisna Sanjaya
Seniman

Perubahan iklim akan berpengaruh besar pada ketersediaan, jumlah dan mutu air. Suhu bumi yang terus naik akan membuat oksigen berkurang. Pencemaran air juga meningkat. Patogen menyebar bersamaan dengan banjir meninggalkan bermacam jenis penyakit di masyarakat. Banjir dan kekeringan menjadi dua ekstrem akibat perubahan iklim dan kedua-duanya berdampak besar pada kehidupan manusia. Kalau kita terus seperti ini akan ada 40% pengurangan air secara global sebelum 2030. Problemnya ada pada tata kehidupan kita, pada kebudayaan kita. Apa yang harus dilakukan?

TALKSHOW: "Manusia dan Udara"

Sabtu, 10 Oktober 2020,

09:00 - 10:00

Minggu, 11 Oktober 2020,

09:00 - 10:00 (RR)



HOST

Hilmar Farid
Dirjen
Kebudayaan



Kartini Sjahrir
Antropolog



Endah Citaresmi
Dokter Spesialis
Anak



Garin Nugroho
Produser
Sutradara



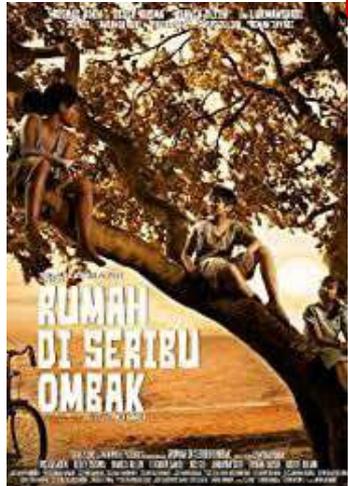
Made Muliana
Seniman
Plasticology

Salah satu persoalan *Seasonus* yang kita hadapi di zaman modern ini adalah pencemaran udara. Badan Kesehatan Dunia, WHO menyebut pencemaran udara sebagai penyebab kematian terbesar kelima di dunia. Setiap tahun tujuh juta orang meninggal dunia karena penyakit terkait pencemaran udara, dari penyakit paru obstruktif kronis, diabetes, sampai kanker paru dan stroke. Asli Indonesia kali ini mengajak kembali melihat *cultural resources* kita; mengingatkan bahwa pencemaran udara ini merupakan bahaya bagi semua. Sekarang karena Covid-19 orang mulai menyadari bahwa ada ruang bersama yang merupakan milik bersama, termasuk udara di dalamnya, yang harus dijaga oleh kita semua.



Selasa, 6 Oktober, 21.30

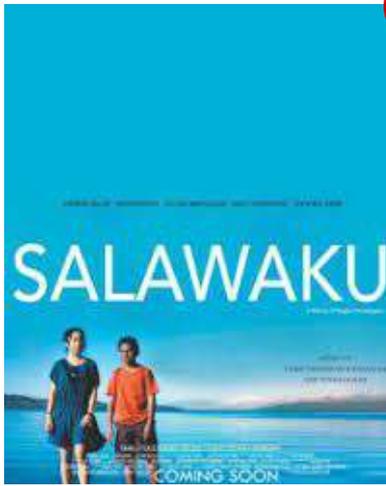
17+



Kisah persahabatan, dua anak yang berbeda agama. Namun, mereka memiliki kesamaan yaitu ketakutan dan permasalahan di masa lalu. Mereka tumbuh bersama dan saling membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Rabu, 7 Oktober, 21.30

13+



Kisah perjalanan dua manusia yaitu Salawaku dan Saras yang berbeda usia, kepentingan dan sifat. Berbagai konflik dan drama menyertai kisah perjalanan mereka sebelum bertemu Binaiya di Piru. Dua sosok itu kini melangkah menjauh sebagai dua manusia yang tidak lagi sama.

Sabtu, 10 Oktober, 21.30

13+



Kisah yang menceritakan kehidupan anak-anak dalam pengungsian di Palu dan Donggala. Hidup di pengungsian berbeda dengan tinggal di rumah. Dengan serba keterbatasan, baik dari layanan kesehatan, pangan maupun pendidikan. Namun, anak-anak tetap tangguh berjuang dalam situasi ini.



CERITA PAGI:

Sabtu, 10 Oktober 2020, 08:00 - 09:00

Minggu, 11 Oktober 2020, 08:00 - 09:00

Saksikan keseruan kisah petualangan si Unyil bersama teman-teman, dilanjutkan tayangan Dongeng episode ke-13. Setelah itu adik-adik akan menonton tayangan Klub Rumah Pohon episode ke-6.

Pada minggu pagi, adik-adik akan menonton tayangan “Kita Wayang Kita”, dilanjutkan dengan acara Dapur Anak episode ke-13.

PODBOX:

“Jejak yang Ditinggalkan Ajip Rosidi”

Sabtu, 10 Oktober 2020, 10:00 - 11:00

Minggu, 11 Oktober 2020, 10:00 - 11:00 (RR)



HOST

Happy Salma
Seniman



Bambang Bujono
Seniman



Hawe Setiawan
Seniman



Faruk HT
Seniman

Di dalam konteks sastra Indonesia, Ajip Rosidi dianggap memiliki posisi dan kelebihan yang tidak dimiliki oleh sastrawan lain. Ajip adalah sosok yang bisa melepaskan diri dari kecenderungan polarisasi, seperti antara kebudayaan modern dan tradisional. Namanya di dunia sastra saat ini mungkin tidak terlalu terdengar, ketimbang di era 1970-an hingga 1990-an. Namun demikian, tokoh yang baru saja menutup usia pada 29 Juli 2020 ini sesungguhnya meninggalkan warisan yang begitu kaya. Ajip dikenal dan dihormati bukan hanya karena karya-karyanya, tapi juga karena jasanya di tengah-tengah masyarakat.



Bahasa Inggris akan membantu kita berkomunikasi dengan berbagai orang di dunia. Banyak pengetahuan juga tersedia dalam Bahasa Inggris. Yuk, kita menambah kemampuan berbahasa kita dengan belajar Bahasa Inggris!



No	Tanggal & Jam Tayang	Judul Video	Tautan Video
1	<ul style="list-style-type: none">• Senin, 5 Oktober 2020, 10:00-10:05• Selasa, 6 Oktober 2020, 10:00-10:05	<p><i>Lesson 24: Yesterday was Amazing</i> (Pelajaran 24: Kemarin Luar Biasa)</p>	
2	<ul style="list-style-type: none">• Rabu, 7 Oktober 2020, 10:00-10:05• Kamis, 8 Oktober 2020, 10:00-10:05• Jum'at, 9 Oktober 2020, 10:00-10:05	<p><i>Lesson 25: Watch Out!</i> (Pelajaran 25: Hati-hati!)</p>	

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08:00 - 08:30)

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.



Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu anak menstimulasi lingkup perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN: Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Pandulah anak untuk memahami tayangan dengan menyebutkan tokoh dan perilakunya.



*Video ini tidak tersedia untuk publik.
Tonton di TVRI ya!*

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah menonton, ajak anak berdiskusi secara sederhana dengan tanya jawab tentang tayangan yang telah ditonton dan tanyakan anak tentang pengalamannya di acara ulang tahun.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Fisik motorik, (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Pandulah anak untuk dapat memahami tayangan dengan terlibat aktif antara orang tua dan anak selama tayangan dan menyiapkan peralatan seperti tongkat kecil atau sejenisnya.

1

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2

Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

3

Aspek perkembangan:
Kognitif

4

Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah menonton, ajak anak berdiskusi anak secara sederhana dengan tanya jawab tentang tayangan yang telah ditonton. Ajak anak untuk memeragakan ulang permainan, tari, dan lagu dari tayangan tadi.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Kognitif, (2) Seni Kreativitas

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Siapkan alat tulis untuk aktivitas menggambar dan pandulah anak selama tayangan dengan cara menyebut kosa kata baru dan menggambar bersama sesuai tayangan.

1



Aspek perkembangan:
Kognitif

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Seni Kreativitas

5



Aspek perkembangan:
Seni Kreativitas

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah tayangan, ajak anak untuk menyebut sayur dan buah kesukaannya dan rancanglah aktivitas memasak, atau mengolah makanan, atau menggambar bersama anak dengan tema salah satu sayur atau buah kesukaan anak.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:

(1) Sosial Emosional, (2) Nilai Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Pandulah anak untuk memahami tayangan dengan menyebut tokoh dan tindakannya.

1



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

2



Aspek perkembangan:
Nilai Moral

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah tayangan, ajak anak untuk menceritakan kembali isi salah satu cerita dan bimbing anak tentang nilai kejujuran di antara teman.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Sosial Emosional, (2) Bahasa

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton:

Pandulah anak untuk dapat memahami tayangan dengan mengajak anak bergerak bebas mengikuti irama dan bernyanyi dengan lirik.

1



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

4



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

5



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

6



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton:

Setelah menonton tayangan dan mengikuti gerak dan lagu, ajak anak untuk istirahat dan minum air putih. Lalu, ajak anak berdiskusi sederhana dengan tanya jawab mengenai lagu yang paling disukai anak.

SD Kelas 1-3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08:30 - 09:00)

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.

Kompetensi Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak untuk menyimak dengan baik tayangan yang ditampilkan.
2. Dengan menyimak tayangan bersama anak, orang tua diharapkan ikut memahami materi yang disampaikan.
3. Perhatikan apakah anak memahami tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Bimbing anak untuk mengerjakan tugas tersebut.
5. Berdiskusilah dengan guru jika anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak dan menanggapi tayangan, (2) menyimak informasi dalam tayangan, (3) membaca dan memirsa teks sederhana, kosakata, serta ilustrasi familiar.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Bagaimana cara Kancil menyeberangi sungai ketika banyak buaya yang lapar di tepi sungai tersebut?

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Mengapa Oro berlari pulang ke rumah padahal Gunung Sinabung akan meletus?

3



Pertanyaan setelah menonton video 3:

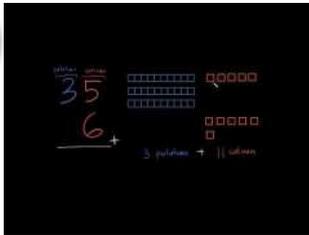
Apa saja yang membuat Rafa Rafflesia terlihat berbeda dengan bunga lainnya?



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan penyelesaian masalah dan menghitung jawabannya.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Tentukan hasil penjumlahan berikut ini!

a. 26

b. 35

8

7

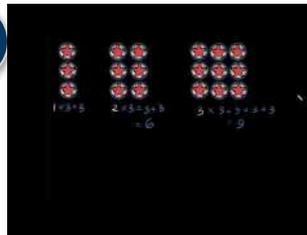
----- +

----- +

2



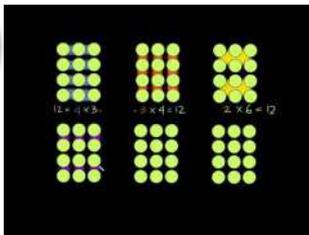
3



Pertanyaan setelah menonton video 2 dan 3:
(Khusus untuk kelas 2 dan 3)

- a. Pak Ali membeli 5 kardus roti. Pada setiap kardusnya berisi 2 bungkus roti. Berapa jumlah seluruh roti yang dibeli Pak Ali?
b. $6 \times 3 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

4



Pertanyaan setelah menonton video 4:
(Khusus untuk kelas 2 dan 3)

Gambarkan perkalian berikut dengan kelompok benda!

a. $2 \times 8 = \dots$

b. $7 \times 3 = \dots$



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak informasi dalam tayangan, (2) Menafsirkan tayangan menggunakan strategi pemahaman, (3) Menggunakan konteks kosa kata yang familiar terkait dengan pengalaman sehari-hari.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Bolehkah kita lalai jika disuruh orang tua seperti Chandra?
Jelaskan jawabanmu, ya!

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Bagaimana cara Chandra memperbaiki kesalahannya dalam cerita ini?

3



Pertanyaan setelah menonton video 3:

Mengapa kita harus membiasakan untuk rajin membaca?



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan penyelesaian masalah dan menghitung jawabannya.

1

Di kebun Bu Han, terdapat 64 jeruk. Pada sore hari tersisa 12 jeruk.
Berapa banyak jeruk yang terjual?

Jeruk pada awal hari: 64
Jeruk pada sore hari: 12
 $64 - 12 = 52$

Pertanyaan setelah menonton video 1:

Pedagang membawa 35 jeruk di pagi hari. Pada sore hari tersisa 12 jeruk. Berapa banyak jeruk yang terjual?

2

$24 : 12 =$

Pertanyaan setelah menonton video 2:
(Khusus untuk kelas 2 dan 3)

Tentukan hasil pembagian berikut ini!

- $28 : 4 = \dots$
- $30 : 5 = \dots$

3

Pembagian oleh 10

$30 : 10 = 3$
 $20 : 10 = 2$
 $100 : 10 = 10$
7000

Pertanyaan setelah menonton video 3:
(Khusus untuk kelas 2 dan 3)

Tentukan hasil pembagian berikut ini!

- $40 : 10 = \dots$
- $120 : 10 = \dots$
- $560 : 10 = \dots$
- $8000 : 10 = \dots$



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menyimak dan menanggapi tayangan, (2) Menyimak informasi dalam tayangan, (3) Membaca dan memirsa teks sederhana, kosakata, serta ilustrasi familiar.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Bagaimana cara Kupu-kupu menolong Bunga Jepun?

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Apa saja perbedaan dan persamaan Ulat Ngengat dan Ulat Kupu-kupu?

3



Pertanyaan setelah menonton video 3:

Mengapa Makiki meminta izin kepada Ikan Besar untuk masuk ke dalam mulutnya?

SD Kelas 4-6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09:00 - 09:30)

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Dampingi anak ketika sedang menyimak tayangan, kemudian minta anak untuk mengomunikasikan ide, gagasan, maupun perasaan sendiri, baik lisan maupun tertulis, dari tayangan tersebut. Selanjutnya, orang tua perlu mendengarkan, membaca apa yang disampaikan anak, dan memberi umpan balik berupa tanya jawab, diskusi dan pujian.
2. Lakukan diskusi dengan anak terkait hasil tulisannya. Perhatikan tema, topik, gagasan, atau ide yang dirasa belum pas dan beri waktu kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya dan memperbaiki tulisannya. Jika orang tua mengalami kesulitan, bisa diskusi bersama keluarga dan guru.
3. Mintalah anak untuk membacakan hasil tulisannya. Perhatikan cara duduk, jarak dari buku ke mata, posisi sikap yang baik, dan intonasi pembacaan. Selanjutnya, bersama-sama orang tua dan anak menyimpulkan bacaan.

Kompetensi Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

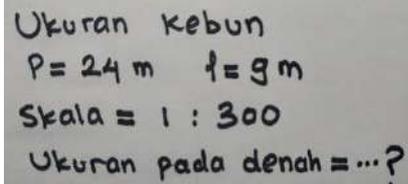
1. Berusahalah untuk mendampingi anak menyaksikan tayangan hingga selesai. Dengan menyimak tayangan bersama anak, orang tua diharapkan ikut memahami materi yang disampaikan.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
3. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru jika anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
4. Mintalah anak membacakan hasil karya yang ditulisnya dan berikan komentar seputar penyampaian dan komunikasi yang digunakan. Berikan penghargaan untuk karya yang sudah dibuat anak.



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menjelaskan skala melalui denah.

1



Ukuran kebun
 $P = 24 \text{ m}$ $l = 9 \text{ m}$
Skala = $1 : 300$
Ukuran pada denah = ...?

Pertanyaan setelah menonton video 1:

Kebun Pak Dewa berbentuk persegi panjang, dengan panjang 8 m dan lebar 6 m. Skala pada denah adalah $1 : 200$. Buatlah gambar denah kebun Pak Dewa tersebut!

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Denah sawah Pak Udin memiliki skala $1:700$ dengan panjang pada denah adalah 16 cm dan lebar adalah 12 cm. Berapa meter persegi luas sawah Pak Udin yang sebenarnya?



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Tuliskan manfaat rantai makanan dalam ekosistem!

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Apa yang akan terjadi jika salah satu rantai makanan dalam suatu ekosistem punah atau hilang? Jelaskan!

3



Pertanyaan setelah menonton video 3:

Bagaimana caranya agar keseimbangan ekosistem dapat berjalan dengan baik?



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Ceritakan kepada orang tua atau anggota keluargamu yang lain tentang pembuatan sagu berdasarkan video tersebut!

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

1. Sagu merupakan makanan pokok bagi masyarakat Maluku dan Papua. Apa saja manfaat sagu bagi tubuh?
2. Lakukan kegiatan memasak yang kamu pilih dengan langkah-langkah yang kamu tuliskan. Kemudian, buatlah laporannya!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Mengapa kita perlu membangun sektor pertanian Indonesia menjadi lebih maju?
Jelaskan pendapatmu!

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Tuliskan dampak panen raya bagi masyarakat Indonesia!

3



Pertanyaan setelah menonton video 3:

Buatlah laporan hasil pengamatan dari tayangan yang kamu tonton tentang panen padi tradisional!



(VO) Ayah, Bunda, dari tayangan hari ini, anak akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Buatlah gambar jaring-jaring kubus yang panjang sisinya 8 cm, dan berilah warna pada bagian alasnya!

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Gambarlah sebuah jaring-jaring balok yang berukuran panjang 8 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 4 cm. Lalu, berilah warna yang berbeda pada bagian alas dan atasnya!

SMP dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09:30 - 10.00)



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi setelah menyaksikan tayangan program dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
3. Pandulah anak mengerjakan tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Berikanlah semangat dan bantuan kepada anak untuk melakukan aktivitas pembelajaran lainnya sebagai umpan balik dari hasil tayangan program.
5. Bacalah hasil pekerjaan anak. Berikanlah semangat, motivasi, dan inspirasi dari kehidupan yang dapat menguatkan karakter anak.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami keseluruhan ide pokok dan bukti pendukung informasi dengan data yang akurat dan juga tepat.
2. Berdiskusilah dengan orang tua atau saudaramu untuk merumuskan dugaan yang masuk akal yang dapat diuji tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi dengan sangat tepat berdasarkan tugas yang diberikan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika menuliskan pendapat atau gagasan.
4. Pastikan referensi atau rujukan yang kamu ambil adalah rujukan yang akurat dan benar.
5. Kutiplah informasi yang memiliki nilai kebaruan, relevan dengan kondisi sekarang, dan potensial untuk diwujudkan.
6. Berkomunikasilah dengan baik dengan melihat situasi kondisi lawan bicara serta gunakan memperhatikan norma kesopanan.



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan.
3. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
4. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku.
5. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru apabila anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
6. Berikan penghargaan untuk upaya yang telah dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Berusahalah untuk mengerjakan tugas yang disampaikan.
3. Pergunakan sumber lain untuk membantu mengerjakan tugas.
4. Catatlah hal-hal yang belum dapat kamu pahami dengan baik sebagai bahan diskusi dengan orang tua dan/atau dengan guru serta temanmu dengan menggunakan gawai.
5. Mintalah bimbingan dari orang tua atau saudaramu jika memungkinkan.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Menunjukkan perilaku mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1



2



VO sebelum video 1: Kemerdekaan Republik Indonesia tidak lahir dengan proses yang mudah. Itu semua tak lepas dari jerih payah para pejuang kita. Mereka berjuang dari berbagai suku dan profesi. Pada tayangan berikut, kita akan melihat sejumlah profil pejuang kemerdekaan Indonesia.

Pertanyaan setelah menonton video 1 dan 2:

Inspirasi apa yang bisa kita dapat dari sosok dr. Cipto dan Ernest Douwes Dekker?

3



Pertanyaan setelah menonton video 3:

Seberapa besar peran pendidikan saat ini dalam usaha menjaga kemerdekaan Indonesia? Berikan alasan yang jelas.

4



5



VO akhir video 5: Teman-teman, kita telah menyimak tokoh-tokoh yang telah berkontribusi untuk kemerdekaan negeri ini. Kini Indonesia telah merdeka. Namun, itu bukan berarti bahwa perjuangan untuk negeri ini telah berakhir.

Pertanyaan setelah menonton video 4 dan 5:

Kemukakan pendapatmu, bentuk perjuangan seperti apa yang bisa kita lakukan di tengah masa pandemi Covid-19 ini?



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan dan mengukur dengan satuan pengukuran. Menentukan usaha, pesawat sederhana, hubungan usaha dan gaya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

Rendi mendorong sebuah peti ke bak truk seberat 500 N. Agar memudahkan mendorong peti yang jarak permukaan tanah dan bak truk 2 m, Rendi menggunakan sebuah papan sebagai bidang miring dengan panjang 4 m. Ada dua orang berpendapat tentang besar gaya yang diperlukan dan keuntungan mekanisnya sebagai berikut.

Jesika berpendapat gaya yang diperlukan 200 N dan keuntungan mekanisnya 4. Aldi berpendapat gaya yang diperlukan 250 N dan keuntungan mekanisnya 2. Menurutmu, pendapat siapa yang benar? Jelaskan alasanmu!

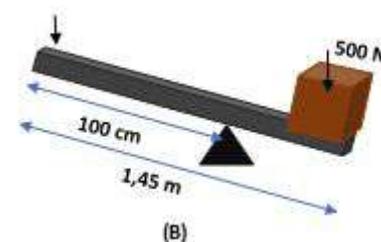
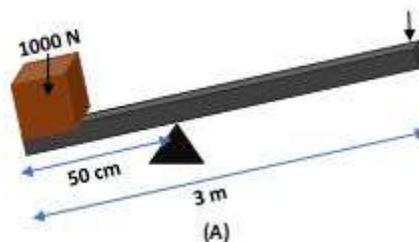
2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Perhatikan dua gambar pengungkit berikut.

Menurut pendapatmu, pengungkit manakah yang lebih membutuhkan sedikit energi? Jelaskan alasanmu!





(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengomunikasikan upaya pengurangan risiko dan dampak bencana alam.



Pertanyaan akhir segmen 1:

Jelaskan proses terjadinya banjir!

Pertanyaan akhir segmen 2:

Berdasarkan tayangan tersebut, faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir?

Pertanyaan akhir segmen 3:

Buatlah sebuah poster atau infografis yang berisi cara kita untuk mencegah terjadinya banjir!



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Memperkirakan dan menghitung. Menjelaskan fungsi kuadrat dengan menggunakan tabel, persamaan, dan grafik.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

1. Mengapa fungsi kuadrat $y = ax^2 + bx + c$ disyaratkan $a \neq 0$? Jelaskan alasanmu!
2. Fungsi $f(x) = 2x^2 + 3x - 9$ memiliki bentuk sesuai dengan bentuk $f(x) = ax^2 + bx + c$.

Nyatakan bentuk tersebut dalam bentuk : $f(x) = a\left(x + \frac{b}{2a}\right)^2 + \frac{D}{-4a}$

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Suatu fungsi $f(x) = x^2 - x - 6$ memiliki domain $x = \{-3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4\}$

1. Gambarlah grafik fungsi kuadrat tersebut!
2. Tentukanlah pembuat nol fungsi, titik potong sumbu y, sumbu simetri, dan koordinat titik baliknya!



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menginterpretasi dan menganalisa tayangan; (2) Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.



Pertanyaan setelah menonton video:

1. Jika kamu diminta untuk mengenalkan budaya daerahmu pada teman yang tidak tahu budaya daerah, upaya apa yang akan kamu lakukan?
2. Menurut pendapatmu, perlukah budaya negara lain kita pelajari, dan untuk apa kita pelajari?
3. Tuliskan dalam satu paragraf rumah adat yang ada di daerahmu!

SMA/SMK dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10:05 - 10:30)



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi kebermanfaatan tayangan yang disaksikan.
3. Berilah motivasi untuk penyelesaian tugas yang diberikan dengan memeriksa kembali apa yang sudah dikerjakan anak.
4. Untuk tugas yang rumit atau perlu penyelesaian, arahkan anak untuk mencari referensi lainnya dari buku.
5. Jika memungkinkan, berdiskusilah dengan guru apabila anak membutuhkan bimbingan lebih lanjut.
6. Berikan penghargaan untuk upaya yang telah dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi numerasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simaklah tayangan dengan baik untuk memahami materi yang disampaikan.
2. Berusahalah untuk mengerjakan tugas yang disampaikan.
3. Pergunakan sumber lain untuk membantu mengerjakan tugas.
4. Catatlah hal-hal yang belum dapat kamu pahami dengan baik sebagai bahan diskusi dengan orang tua dan/atau dengan guru serta temanmu dengan menggunakan gawai.
5. Mintalah bimbingan dari orang tua atau saudaramu jika memungkinkan.



Panduan untuk Orang Tua

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi anak dari melihat tayangan:

1. Jika memungkinkan, perhatikan apakah anak menyimak tayangan dengan baik.
2. Ajaklah anak berdiskusi setelah menyaksikan tayangan program dengan memperhatikan kesantunan berbahasa.
3. Pandulah anak mengerjakan tugas yang disampaikan dalam tayangan.
4. Berikanlah semangat dan bantuan kepada anak untuk melakukan aktivitas pembelajaran lainnya sebagai umpan balik dari hasil tayangan program.
5. Bacalah hasil pekerjaan anak. Berikanlah semangat, motivasi, dan inspirasi dari kehidupan yang dapat menguatkan karakter anak.

Panduan untuk Siswa

Berikut hal yang dapat kamu lakukan untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dari melihat tayangan:

1. Siapkan alat tulis sebelum tayangan. Simak tayangan dengan baik agar kamu dapat memahami informasi secara akurat yang disampaikan dalam tayangan.
2. Ajaklah orang tua atau saudaramu untuk berdiskusi tentang informasi tayangan. Sampaikan pendapat, tanggapan, gagasan, kekaguman, bahkan kritikanmu terhadap seseorang, sesuatu, atau data yang ditayangkan.
3. Analisislah setiap informasi yang ada dalam tayangan, misalnya manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan untuk masa depanmu.
4. Catatlah kata-kata yang baru, baik dari bahasa daerah atau bahasa asing, dari tayangan. Tanyalah artinya kepada orang di sekitarmu atau cari di kamus atau Internet agar perbendaharaan kosakatamu bertambah.
5. Apabila kamu ingin mengembangkan bakat dan minatmu dalam menulis ilmiah, lakukanlah penelitian sederhana. Topiknya bisa dari hasil menyimak tayangan program atau sesuatu yang menarik perhatianmu. Identifikasi masalahnya, susun kerangka pemikiran, rumuskan hipotesis, uji hipotesis, lakukan pembahasan, dan tarik kesimpulan dari penelitian ini. Cari informasi dari buku, internet, dan orang-orang di sekitarmu.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: (1) Menganalisis aspek dan makna teks biografi, (2) Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

1. Apakah perbedaan antara buku biografi dengan buku otobiografi?
2. Apakah isi buku biografi?

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

1. Apa yang dapat diteladani dari tokoh penemu Galileo Galilei?
2. Apa kegunaan mencatat di buku setelah membaca buku biografi? Jelaskan pendapatmu!



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menggunakan pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika.

1

Barisan Aritmetika

Berikut deret aritmetika, antara lain ada beberapa contoh. Barisan yang diperoleh dengan rumus (bahkan sudah konstan) pada suku ke- n adalah:

$$U_1, U_2, U_3, U_4, \dots, U_n$$

$$U_1 = a, U_2 = a + b, U_3 = a + 2b, U_4 = a + 3b, \dots, U_n = a + (n-1)b$$

Suku pertama = a
 beda = b $\Rightarrow U_n - U_{n-1} = a + (n-1)b - (a + (n-2)b) = a + nb - a - n + 2b = b$

U_n = a + (n-1)b

Barisan Aritmetika

Contoh:
 1. $U_1 = 2, U_2 = 5, \dots, U_n = ?$
 $a = 2, b = 3$
 $U_n = a + (n-1)b = 2 + (n-1)3 = 2 + 3n - 3 = 3n - 1$
 $U_n = 3n - 1$

Pertanyaan setelah menonton video 1:

Pada suatu barisan aritmatika, suku-4 adalah 14 dan suku ke-11 adalah 35. Tentukan suku ke berapa yang nilainya 83.

2

Selanjutnya akan dibahas:

$$U_1 = a + (1-1)b = a$$

$$U_2 = a + (2-1)b = a + b$$

$$U_3 = a + (3-1)b = a + 2b$$

$$U_4 = a + (4-1)b = a + 3b$$

$$\vdots$$

$$U_n = a + (n-1)b$$

Jika suatu deret aritmetika mempunyai banyak suku ganjil, maka ada anggota akhir:

$$U_n = \frac{1}{2}(2a + (n-1)b)$$

Letak suku tengah:

$$U_1 + U_n = a + (a + (n-1)b) = 2a + (n-1)b$$

$$U_2 + U_{n-1} = (a + b) + (a + (n-2)b) = 2a + (n-1)b$$

$$\vdots$$

$$U_{n/2} + U_{n/2} = 2a + (n-1)b$$

$$n \times (2a + (n-1)b) = 2na + n(n-1)b$$

$$S_n = \frac{1}{2}(2na + n(n-1)b)$$

$$S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$$

Pertanyaan setelah menonton video 2:

1. Diketahui barisan 3, 7, 11, 14, ..., 139. Tentukan suku tengahnya dan letak suku tersebut.
2. Di antara bilangan 5 dan 77, disisipkan 17 bilangan sehingga membentuk barisan aritmetika. Tentukan suku kesembilan barisan aritmetika tersebut.



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengenali akurasi informasi dalam paparan lisan, menjelaskannya kembali, menganalisis, serta dan menyampaikan pendapat dalam diskusi menggunakan pengetahuan dan data yang diperoleh dari informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1



Pertanyaan setelah menonton video 1:

1. Profesi guru menurut Pak Namang adalah "Panggilan Jiwa". Jelaskan, apa maksud dari pernyataan tersebut!
2. Bagaimana guru SD Pomongkang menghadapi tantangan alam saat SD tersebut masih di tengah pulau?

2



Pertanyaan setelah menonton video 2:

Apakah yang dapat diteladani dari Pak Namang? Apa yang akan kamu lakukan apabila menjadi Pak Namang?



(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI NUMERASI: Menggunakan pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual.

1

Deret Aritmetika
Deret bilangan adalah jumlah semua suku dari suatu barisan bilangan.
 $U_1, U_2, U_3, U_4, \dots$
deret = $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + \dots$
Deret aritmetika adalah deret bilangan yang selisihnya konstan.
 $S_n = U_1 + U_2 + U_3 + \dots + U_n$
 $S_n = a + (a+b) + (a+2b) + \dots + (a+(n-1)b)$
 $S_n = na + \frac{n(n-1)}{2}b$
 $U_n = a + (n-1)b$
 $S_n = \frac{n}{2}(a + U_n)$
 $S_n = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$

Video ini tidak tersedia untuk publik. Tonton di TVRI, ya!

2

Aplikasi Deret Aritmetika
Diketahui uang SIMPAN, pada pembukaan akan menyimpan uang yang akan digunakan untuk biaya. Kumpul kumpul dengan teman-teman sekolah. Jika pertama kali dari 5 hari, biaya yang kedua dari 5 hari, biaya yang ketiga dari 7 hari dan seterusnya dengan pola yang sama. Maka berapa uang yang ditabung, jika barisan tersebut yang akan ditabung 10 tabung?
Penyedia Modal
Jawab
 $a=3$
 $b=2$
 $U_n = a + (n-1)b$
 $U_1 = 3 + (1-1)2 = 3$
 $U_2 = 3 + 2 = 5$
 $U_3 = 3 + 4 = 7$
 $U_4 = 3 + 6 = 9$
 $U_5 = 3 + 8 = 11$
 $U_6 = 3 + 10 = 13$
 $U_7 = 3 + 12 = 15$
 $U_8 = 3 + 14 = 17$
 $U_9 = 3 + 16 = 19$
 $U_{10} = 3 + 18 = 21$
Biaya lainnya
Peminjam

Video ini tidak tersedia untuk publik. Tonton di TVRI, ya!

Pertanyaan setelah menonton video 1:

Hitung jumlah 48 suku yang pertama deret $2 + 8 + 14 + 20 + \dots + 284$.

Pertanyaan setelah menonton video 2:

1. Pada musim panen di suatu perkebunan jeruk, suatu hari seseorang memetik 100 buah jeruk. Selanjutnya, setiap hari ia akan memetik 15 buah jeruk lebih banyak dari hari sebelumnya. Berapa banyak jeruk yang ia petik pada hari ke-12?
2. Doni adalah pelajar yang senang berhemat dan setiap hari menabung di dalam celengan. Setiap bulan ia menabung uangnya di bank. Awal bulan ini, Doni menabung sebesar Rp10.000,00. Selanjutnya, setiap hari ia menabung Rp1.000,00 lebih dari uang yang ditabung sehari sebelumnya. Apakah kamu dapat menentukan jumlah tabungan Doni pada hari ke-14?

(VO) Teman-teman, dari tayangan hari ini, kamu akan dapat mengembangkan kompetensi berikut:

KOMPETENSI LITERASI: Mengenali akurasi informasi dalam paparan lisan, menjelaskannya kembali, menganalisis, serta dan menyampaikan pendapat dalam diskusi menggunakan pengetahuan dan data yang diperoleh dari informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.



Pertanyaan setelah menonton video:

1. Apa perbedaan padi biasa dengan padi organik dari sisi nilai ekonomi?
2. "Mengubah *mindset* (pola pikir) tentang petani kepada remaja milenial sangatlah penting." Apa yang dimaksud dengan pernyataan tersebut? Beri penjelasan.
3. Tayangan tersebut menggambarkan inovasi dalam dunia pertanian. Sebutkan apa saja inovasi tersebut, dan jelaskan mengapa inovasi tersebut perlu dilakukan!

Keluarga Indonesia *(Parenting)*

(Senin s.d. Jumat, 10:30 - 11:00)



Ngobrol Publik Online 2019:
Guru Sopan ke Anak Atau Anak Sopan
ke Guru?





Pola Asuh Anak dengan Prinsip *Enlighting Parenting*



Tips Singkat Cara mengenali anak



Cerdas Perilaku



Pola asuh positif menciptakan keluarga sehat dan bahagia



Psikosomatis? Stress Karena COVID-19? Ini Cara Membangun Emosi Positif Untuk Kesehatan Psikologismu

Hati-Hati Anak Stress Saat *Physical Distancing*



Infografis: Waspada Psikosomatis Saat Pandemi!

Kenapa *Mental Health* Anak Harus Dijaga Saat Belajar?





Peran Orang Tua Anak Autisme



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

